PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VIII UPT SMP NEGERI 3 LAPPARIAJA BONE

Mirna Apriani[1], Muhammad Rusmin B[2], Salahuddin[3],
Muhammad Yahdi[4], Ali Akbar[5]
[1-5]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
[1]mirnaawanaa@gmail.com, [2]muhammad.rusminb@uin-alauddin.ac.id,
[3]shalah019@gmail.com, [4]yahdi002@gmail.com, [5]aliakbarmpd2025@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the lack of student participation and activity, difficulties in understanding learning materials, and limited collaboration among students during Islamic Religious Education and Character Education lessons. This study aimed to describe the implementation of the Project Based Learning model, identify students' learning outcomes, and analyze the effect of Project Based Learning on the learning outcomes of eighth-grade students at UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone. This research employed a quantitative method with an ex post facto approach. The population consisted of 57 eighth-grade students, all of whom were selected as the research sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using descriptive statistics, a linearity test, and simple linear regression with SPSS version 29. The results showed that the implementation of Project Based Learning was in the moderate category, with an average score of 61, while students' learning outcomes were also in the moderate category, with an average score of 81. Simple linear regression analysis revealed a significant effect of Project Based Learning on students' learning outcomes, with a significance value of 0.005 and a regression coefficient of 0.128. The coefficient of determination (R Square) was 0.133, indicating that Project Based Learning contributed 13.3% to learning outcomes, while the remaining 86.7% was associated with other factors. Therefore, Project Based Learning can be used as an alternative learning model to support students' learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education.

Keywords: *Project Based Learning, learning outcomes, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya partisipasi dan keaktifan peserta didik, kesulitan dalam memahami materi, serta kemampuan bekerja sama yang masih perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, mengetahui gambaran hasil belajar, serta

menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 57 peserta didik dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji linearitas dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 61, sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 81. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi 0,005 dan koefisien regresi 0,128. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,133 menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memberikan kontribusi sebesar 13,3% terhadap hasil belajar, sedangkan 86,7% lainnya berkaitan dengan faktor-faktor di luar penelitian. Dengan demikian, model *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk mendukung hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, serta membentuk kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan membentuk individu yang memiliki kemampuan spiritual, intelektual, emosional dan sosial. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Oleh karena itu, proses pendidikan perlu dilaksanakan melalui pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh pendidik, tetapi juga dipengaruhi oleh pemilihan model dan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Menurut Seknum (2013), strategi pembelajaran mencakup metode pengajaran, strategi, serta pendekatan pedagogis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pendidik perlu mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran aktif adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang terlibat dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan suatu proyek berdasarkan permasalahan atau tugas yang diberikan. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan, mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama. Zafrullah dkk. (2024) menjelaskan bahwa implementasi *Project Based Learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, Siregar dkk. (2025) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, Fauzi dkk. (2024) menunjukkan bahwa integrasi model *Project Based Learning* dengan kearifan lokal dapat mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih kontekstual. Dengan demikian, model ini dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Penerapan model *Project Based Learning* juga memiliki keterkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan menjadi salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Menurut Ariani dkk. (2022), belajar merupakan proses yang berkaitan dengan pemerolehan pengetahuan, peningkatan keterampilan, serta perubahan perilaku dan sikap. Hasil belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam penelitian Marsiti dkk. (2023), penerapan *Project-Based Blended Learning* dan kreativitas peserta didik dikaji dalam kaitannya dengan pencapaian belajar. Selain itu, Rofiqoh dan Winahyu (2025) membahas implementasi model *Project Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek relevan untuk dikaji dalam upaya mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hasil belajar memiliki peranan penting karena pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu dirancang agar peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendorong kerja sama, serta membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 sampai 23 Agustus 2025 di UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone, ditemukan permasalahan terkait hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII. Permasalahan tersebut terlihat dari masih adanya peserta didik yang

kurang berpartisipasi dan kurang aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi serta menunjukkan kurangnya kemampuan bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih optimal. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model *Project Based Learning*, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui penyelesaian proyek secara terarah dan kolaboratif.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning* penting dilakukan untuk mengetahui keterkaitannya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini difokuskan pada penerapan model *Project Based Learning*, gambaran hasil belajar peserta didik, serta pengaruh penerapan model tersebut terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning*, mendeskripsikan hasil belajar peserta didik, serta menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian model pembelajaran, sekaligus menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pendidik dan sekolah dalam memilih model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna bagi peserta didik serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan pendekatan keilmuan psikologis. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai

variabel bebas (X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai variabel terikat (Y). Pendekatan *ex post facto* digunakan karena variabel bebas telah terjadi sebelum penelitian dilakukan sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel tersebut.

Penelitian dilaksanakan di UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 Januari sampai dengan 14 Maret 2026. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 57 orang, terdiri atas kelas VIII A sebanyak 30 orang dan kelas VIII B sebanyak 27 orang. Seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan menggunakan skala Likert, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan masing-masing variabel dan statistik inferensial untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan melalui uji linearitas dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 29.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone dengan melibatkan 57 peserta didik kelas VIII sebagai responden. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket untuk mengukur penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan dokumentasi nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil analisis menunjukkan gambaran penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, hasil belajar peserta didik, serta pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* diukur berdasarkan enam indikator, yaitu menentukan pertanyaan esensial, merencanakan aturan pengerjaan proyek, menyusun jadwal aktivitas, memonitor perkembangan proyek, melakukan penilaian hasil kerja dan mengevaluasi pengalaman belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 57 responden, diperoleh skor minimum sebesar 44, skor maksimum sebesar 79, nilai rata-rata sebesar 61, dan standar deviasi sebesar 3. Hasil pengategorian skor penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategorisasi Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	X < 58	17	30%
Sedang	58 ≤ X < 64	20	35%
Tinggi	X ≥ 64	20	35%
Jumlah		**57**	**100%**

Sumber: Hasil olahan data penelitian.

Berdasarkan Tabel 1, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebanyak 17 peserta didik (30%) berada pada kategori rendah, 20 peserta didik (35%) berada pada kategori sedang dan 20 peserta didik (35%) berada pada kategori tinggi. Nilai rata-rata sebesar 61 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut berada pada kategori sedang. Meskipun demikian, jumlah peserta didik pada kategori sedang dan tinggi sama besar. Temuan ini memperlihatkan bahwa penerapan *Project Based Learning* telah menunjukkan tingkat keterlaksanaan yang cukup baik, tetapi masih terdapat peserta didik yang memberikan penilaian pada kategori rendah.

Hasil tersebut berkaitan dengan karakteristik model *Project Based Learning* yang menempatkan peserta didik sebagai bagian aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model ini, peserta didik diarahkan untuk memahami permasalahan, merencanakan kegiatan dan melaksanakan proyek, serta mengevaluasi hasil pekerjaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Thomas sebagaimana dikutip oleh Subiyantoro (2025), bahwa *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan penyelidikan, pemecahan masalah dan penyelesaian proyek. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran ini memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya menerima materi secara pasif.

Selanjutnya, hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh melalui dokumentasi nilai peserta didik yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hasil analisis deskriptif terhadap 57 peserta didik menunjukkan skor minimum sebesar 67, skor maksimum sebesar 85, nilai rata-rata sebesar 81 dan standar deviasi sebesar 2. Hasil pengategorian nilai peserta didik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategorisasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	X < 79	1	2%
Sedang	79 ≤ X < 83	49	86%
Tinggi	X ≥ 83	7	12%
Jumlah		**57**	**100%**

Sumber: Hasil olahan data dokumentasi hasil belajar peserta didik.

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh hasil belajar pada kategori sedang, yaitu sebanyak 49 orang (86%). Sementara itu, 7 peserta didik (12%) berada pada kategori tinggi dan 1 peserta didik (2%) berada pada kategori rendah. Dengan nilai rata-rata sebesar 81, hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone secara umum berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai hasil belajar pada tingkat tersebut, meskipun pencapaian setiap peserta didik masih menunjukkan perbedaan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dianalisis merupakan skor pada aspek kognitif yang tercantum dalam buku laporan peserta didik. Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Thobroni dan Mustofa sebagaimana dikutip dalam Sartika dkk. (2022), bahwa hasil belajar mencerminkan kualitas pembelajaran peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung, termasuk pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil

belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 29. Sebelum pengujian regresi, dilakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

Hasil uji linearitas memperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,879. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan antara penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan linear.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi Y = 72,803 + 0,128X. Nilai koefisien regresi sebesar 0,128 menunjukkan arah hubungan positif, yaitu peningkatan skor penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* diikuti dengan peningkatan hasil belajar. Hasil pengujian regresi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Komponen Analisis	Nilai
Konstanta	72,803
Koefisien regresi	0,128
t hitung	2,911
Signifikansi	0,005
F hitung	8,474
Koefisien korelasi (R)	0,365
Koefisien determinasi (R Square)	0,133
Presentase Pengaruh	13,3%

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,133 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kontribusi sebesar 13,3% terhadap hasil belajar, sedangkan 86,7% lainnya berkaitan dengan faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Nilai korelasi sebesar 0,365 menunjukkan hubungan dalam kategori lemah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, meskipun kontribusi pengaruhnya relatif kecil. Hal ini memperlihatkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung pencapaian

hasil belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu. Faktor lain seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan strategi pembelajaran guru juga dapat berkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Temuan ini diperkuat oleh teori Thomas sebagaimana dikutip oleh Subiyantoro (2025), yang menekankan bahwa *Project Based Learning* melibatkan peserta didik secara aktif melalui penyelidikan, pemecahan masalah dan penyelesaian proyek. Keterlibatan tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman melalui aktivitas pembelajaran. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, keterlibatan aktif tersebut dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone. Namun, besarnya kontribusi sebesar 13,3% menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar juga perlu didukung oleh faktor-faktor pembelajaran lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Lappariaja Bone berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 61. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 81. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar 0,128. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,133 menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memberikan kontribusi sebesar 13,3%

terhadap hasil belajar, sedangkan 86,7% lainnya berkaitan dengan faktor-faktor di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, model *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk mendukung peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, meskipun keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan temuan tersebut, pendidik disarankan untuk mengoptimalkan penerapan model *Project Based Learning* melalui perencanaan proyek yang sesuai dengan materi, pemberian arahan yang jelas, serta pendampingan dan evaluasi selama proses pembelajaran. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek melalui penyediaan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai. Selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel lain, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan strategi pembelajaran guru, serta menggunakan cakupan responden dan lokasi penelitian yang lebih luas agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ariani Hrp, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Darhri, N. (2022). *Problem and project based learning (PPjBL): Model pembelajaran abad 21*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.

Siregar, S. (2014). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, H. (2008). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.

Jurnal :

Fauzi, W. N. A., Setiawati, Y., Hartono, D. P., & Prayitno, M. (2024). Integrasi model Project-Based Learning (PjBL) dan kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah*

Dasar, 7(2), 238–245. https://doi.org/10.47178/dfzw0c15

Seknum, M. F. (2013). Strategi pembelajaran. *Jurnal Biology Science & Education, 2*(2).

Siregar, F. S., Sihombing, E. F., Saragih, G. D., Binjori, C. S., & Sianturi, N. G. (2025). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning–PjBL) dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 2*(2), 120–127. https://doi.org/10.62017/jppi.v2i2.2909

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7*(1), 17–23. https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100